



## Lampu Hijau untuk Baasith

### ● Imran Nahumarury Tak Ingin Terburu-buru Rekrut Pemain Baru

**YOGYA, TRIBUN** - Juru taktik anyar PSIM Yogyakarta, Imran Nahumarury tak ingin buru-buru mendatangkan amunisi anyar untuk mengisi slot pemain di masa persiapan jelang kompetisi Liga 2 musim depan. Pasalnya, pihaknya masih fokus dengan skuat yang sudah ada.

Diakuinya Imran, ia cukup selektif dalam penentuan pemain yang akan direkrut. Kendati belum ada pernyataan resmi dari klub terkait nama-nama pemain yang dipertahankan, Imran mengisyaratkan pihaknya ingin mempertahankan gelandang Ahmad Baasith Subagja.

"Baasith pemain yang bagus, tapi kita harus *push* (memaksimalkan kemampuan) lagi," kata Imran Nahumarury beberapa waktu lalu.

Sekadar informasi, Baasith yang sempat bergabung ke PSIS Semarang pada paruh kompetisi Liga 1 2021/2022 ini santer dikabarkan jadi incaran juru taktik PSS Sleman, Seto Nurdiantoro. Selain Baasith, Imam Arief, Sunni, Jodi Kustiawan, dan Dewa juga akan dibawa serta.

Imran menambahkan, pihaknya ingin

membangun kerangka tim utama diisi pemain senior di posisi kiper, gelandang bertahan, gelandang menyerang, serta striker. "Kalau senior semua juga kurang ideal, jadi harus ada kombinasi," kata Imran.

"Saya mau bangun tim ini tidak hanya 11 orang, tapi saya mau bangun 25 orang. Saya mencoba untuk tidak merubah semuanya (dari skuat lama), cuma saya akan menambal dengan pemain yang berkarakter dan pemain yang posisinya krusial," lanjutnya.

Imran menyebut, jika pemain lama bertahan dan tidak ada pemain baru, persaingan di tim menjadi tidak enak. "Kalau mau baik, ya pemain harus bersaing secara sehat. Bukan bagus buat saya, tapi bagus buat pemain itu sendiri dan juga tim," tambah pelatih asal Tulehu ini.

Sejauh ini, Imran mengatakan pihaknya memang meminta kepada manajemen Laskar Mataram agar tidak terburu-buru mendatangkan pemain lantaran menurutnya masih ada waktu dalam beberapa bulan ke depan.

"Saya percaya bahwa ada pemain bagus. Kalau di awal kita sudah terburu-buru,

akhirnya memilih pemain sembarangan. Setelah dikontrak, kemudian main, lantas menyesal, saya tidak mau seperti itu," ujar Imran.

Adapun rumor yang berkembang saat ini, PSIM Yogyakarta dikaitkan dengan penjaga gawang PSIS Semarang, Joko Ribowo. Penjaga gawang senior berusia 33 tahun ini dikabarkan bakal reuni dengan Imran, mantan pelatihnya sewaktu di PSIS Semarang.

#### Tak butuh nama besar

Disinggung perihal figur asisten pelatih yang nantinya bakal mendampingi di PSIM Yogyakarta, Imran menegaskan dirinya tidak membutuhkan nama besar, melainkan sosok pelatih yang bisa diajak bekerjasama serta memiliki visi yang sama.

"Ini bukan hanya bicara soal Imran Nahumarury, tapi nama besar PSIM Yogyakarta. Saya tidak mau ketika sudah masuk, ternyata susah diajak diskusi, lalu dalam bahasa sepakbolanya *offside* (perannya-red), itu saya tidak mau. Jadi memang saya sangat selektif. Tapi kalau pelatih kiper saya ingin tetap orang Jogja, demikian juga performance analyst-nya," jelas dia. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005